



PENCIPTAAN HIASAN KALIGRAFI PADA MEDIA KAYU PINUS DENGAN TEKNIK PYROGRAPHY

CREATING CALLIGRAPHY DECORATIONS ON PINE WOOD USING THE PYROGRAPHY TECHNIQUE

Rajuliatun sabania¹, Azmi²

Pendidikan seni rupa, Universitas Negeri Medan , Sumatra Utara

Email : rajuliatunn2003@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 05-08-2025

Revised : 06-08-2025

Accepted : 08-08-2025

Published : 10-08-2025

Abstract

This research aims to create a work of calligraphy art utilizing wood using the pyrography technique, a technique of burning the surface of wood with a special tool to produce artistic strokes. This work combines the aesthetic value of fine art with the spiritual meaning of Islamic calligraphy, resulting in a unique and meaningful form of visual expression. Wood was chosen for its natural characteristics, ease of burning, and its warm and traditional feel. The creative method employed draws on an exploratory and experimental approach to fine art, from design planning and material selection to the firing process, through to the finishing stage. The resulting work demonstrates that the pyrography technique can be an innovative alternative for creating contemporary calligraphy while respecting traditional values. This work is expected to inspire the development of modern calligraphy art based on natural media.

Keywords: *calligraphy, pyrography, wood, fine art, media exploration*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan karya seni kaligrafi dengan memanfaatkan media kayu menggunakan teknik pyrography, yaitu teknik membakar permukaan kayu dengan alat khusus untuk menghasilkan goresan artistik. Karya ini menggabungkan nilai estetika seni rupa dengan makna spiritual kaligrafi Islam, sehingga tercipta bentuk ekspresi visual yang unik dan sarat makna. Media kayu dipilih karena karakteristiknya yang natural, mudah dibakar, serta memberikan kesan hangat dan tradisional. Metode penciptaan yang digunakan mengacu pada pendekatan eksploratif dan eksperimental dalam seni rupa, dimulai dari perancangan desain, pemilihan bahan, proses pembakaran, hingga tahap finishing. Hasil karya menunjukkan bahwa teknik pyrography dapat menjadi alternatif inovatif dalam menciptakan kaligrafi kontemporer yang tetap menghormati nilai-nilai tradisional. Karya ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam pengembangan seni kaligrafi modern berbasis media alam.

Kata kunci: kaligrafi, pyrography, kayu, seni rupa, eksplorasi media

PENDAHULUAN

Kaligrafi mulai dikenal di Nusantara sejak abad ke-12, seiring masuknya Islam melalui jalur perdagangan pada abad ke-7 M. Istilah "kaligrafi" berasal dari bahasa Latin, gabungan kata *callis* (indah) dan *graph* (tulisan), sedangkan dalam bahasa Arab dikenal sebagai *khatth* yang berarti garis atau tulisan. Menurut Sirojjudin (2016), terdapat berbagai jenis khat seperti Naskhi, Tsuluts, Kufi, Riq'ah, Diwani, dan lainnya. Saat ini, banyak seniman terus mengembangkan kaligrafi melalui berbagai media seperti kanvas, kertas, bahkan digital. Dalam penciptaan ini, digunakan teknik pyrography di atas media kayu sebagai bentuk eksplorasi baru dalam seni hiasan kaligrafi. Teknik



ini belum banyak dikenal, sehingga juga menjadi alternatif inovatif untuk dikenalkan kepada pelajar dalam pembelajaran kaligrafi dengan pendekatan dan media yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Dalam menciptakan karya ini penulis menggunakan metode penciptaan Alma M. Hawkins. Menurut Alma M. Hawkins. Cara mewujudkan gagasan menjadi sebuah karya tentunya dilakukan dengan persiapan. Persiapan dalam proses ini terbagi menjadi 5 tahapan penciptaan yaitu: persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. 1) Tahap persiapan, melibatkan pengamatan, pengumpulan informasi, dan ide-ide. 2) Tahap elaborasi, melibatkan penentuan gagasan melalui analisis, integrasi, abstraksi, dan generalisasi. 3) Tahap sintesis, merupakan proses mewujudkan konsep karya seni. 4) Tahap realisasi konsep, melibatkan implementasi konsep kedalam berbagai bentuk/media seni. 5) Tahap penyelesaian, merupakan tahap akhir yang dimana bentuk akhir dari karya seni. Dengan mempertimbangkan tahapan-tahapan ini, maka penulis akan dapat membuat bagan yang menggambarkan proses penciptaan karya seni.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penciptaan karya ini mengacu pada teori dari Alma M. Hawkins, yang menjelaskan bahwa perwujudan gagasan menjadi sebuah karya seni memerlukan tahapan persiapan yang sistematis. Tahapan tersebut terdiri dari lima langkah utama: persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Tahap persiapan mencakup aktivitas seperti observasi, pengumpulan data, serta perolehan inspirasi dan ide. Tahap elaborasi merupakan proses memperdalam dan menetapkan ide melalui analisis, penggabungan, abstraksi, serta generalisasi. Tahap sintesis adalah langkah untuk mulai menerjemahkan konsep ke dalam bentuk karya seni. Tahap realisasi konsep melibatkan proses pengaplikasian ide ke dalam media atau bentuk seni yang dipilih. Tahap penyelesaian merupakan fase akhir di mana karya memperoleh bentuk akhirnya. Dengan mengikuti kelima tahap ini, penulis menyusun bagan yang menggambarkan alur proses penciptaan karya seni. Hasil dari kegiatan ini adalah 12 buah karya hiasan kaligrafi yang dibuat di atas media kayu pinus berukuran 50x50 cm, dengan bentuk potongan kayu yang bervariasi. Seluruh karya menggunakan gaya tulisan khat Tsuluts dan menampilkan ayat-ayat yang berbeda namun mengandung pesan yang senada atau memiliki makna yang sejalan. Teknik pyrography digunakan sebagai metode utama dalam proses penciptaan karya tersebut.

Tahapan-tahapan berkarya dalam pembuatan hiasan Kaligrafi *Pyrography* adalah sebagai berikut:

1. Alat dan bahan

Mempersiapkan alat dan bahan dalam membuat Kaligrafi adalah langkah awal yang sangat penting untuk memastikan proses pembuatan berjalan lancar dan menghasilkan karya yang berkualitas.

2. Pembuatan sketsa

Tahap kedua dalam proses Kaligrafi *Pyrography* adalah merancang susunan ayat melalui sketsa di atas kertas untuk memvisualisasikan ide. Penyusunan ayat memerlukan keterampilan teknis dan kepekaan estetis, terutama menjaga keterbacaan karena menggunakan



ayat Al-Qur'an. Gaya khat Tsuluts dipilih karena bentuk hurufnya besar dan indah, memudahkan pembakaran, namun tetap perlu penataan hati-hati agar tetap terbaca. Komposisi huruf dan ruang juga harus diperhatikan agar hasilnya seimbang dan harmonis.



3. Memindahkan sketsa pada media kayu

Setelah pembuatan desain sketsa selesai dilakukan didalam kertas, Langkah selanjutnya memindahkan sketsa kedalam kayu, dengan menggunakan pensil.



4. Pembakaran menggunakan Pyrography

Penggunaan pen pyrography dimulai dengan menyalakan alat, mengatur suhu, lalu menunggu ujung pena panas. Proses ini memerlukan kesabaran karena api bisa padam jika jarum pena tidak terpasang dengan tepat. Pemilihan ujung pena sangat memengaruhi hasil karya. Sharp tip digunakan untuk garis tipis, desain halus, dan tulisan kaligrafi yang presisi, Calligraphy tip memiliki ujung miring menyerupai pena khat, memudahkan penulisan khat Tsuluts. Shading tip berbentuk datar, digunakan untuk mengisi area luas, memberi efek gradasi, bayangan, dan kedalaman visual. Pengaturan suhu penting karena tiap tingkat panas menghasilkan efek berbeda pada kayu. Torch atau korek api digunakan untuk huruf besar guna mempercepat pembakaran dan memberi efek bayangan. Seluruh proses pembakaran, dari sketsa hingga penyelesaian, dilakukan dengan memperhatikan detail huruf kaligrafi.



5. Finishing

Finishing dilakukan setelah proses pembakaran pada kayu selesai dilakukan. Penggunaan pernis pada kayu berfungsi melindungi karya dari debu, goresan dan menambah tampilan yang mengkilat pada kayu serta melindungi pada furniture kayu.

Hasil Pembahasan

Pada penciptaan karya yang berukuran 50 cm x 50 cm ini terdiri dari 12 karya, dengan masing masing berjudul: Doa seimbang dunia dan akhirat, takdir allah adalah perlindungan terbaik, kekuatan hanya milik allah ,tabarokalladzi biyadihii mulk, bentang dari bisikan, beban tak melebihi kemampuan, awal kebaikan, cahaya ditengah kegelapan, pertolongan allah, al-falaq, al-isra 100, aku berlindung kepadamu. Karya Hias Kaligrafi kayu pinus ini menggunakan teknik Pyrography dan Berikut adalah pembahasan dari hasil karya penciptaan hiasan Kaligrafi yang dibuat sesuai tahapan-tahapan yang dilakukan.



Pencipta : Rajuliatun sabania
Judul : "Doa Seimbang Dunia dan Akhirat"
Ukuran : 50cm × 50cm



Teknik : Pyrography

Media : kayu pinus

Tahun : 2025

Karya ini merupakan kaligrafi Surah Al-Baqarah ayat 201, doa yang mencerminkan keseimbangan antara harapan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat, serta perlindungan dari siksa neraka. Ayat ini menunjukkan nilai spiritual, keseimbangan hidup, dan kerendahan hati seorang Muslim. Karya dibuat dengan teknik pyrography, yaitu membakar permukaan kayu pinus menggunakan alat panas. Kayu pinus dipilih karena teksturnya lembut dan mudah menyerap panas, menghasilkan pembakaran yang presisi. Komposisi lingkaran melambangkan kesempurnaan dan keabadian, sementara gaya khat Tsuluts yang digunakan memperkuat keindahan visual sekaligus menekankan makna agung dari ayat tersebut.

Karya 2 hiasan Kaligrafi *Pyrography*



Pencipta : Rajuliatun sabania

Judul : "Takdir Allah adalah Perlindungan Terbaik"

Ukuran : 50cm × 50cm

Teknik : Pyrography

Media : kayu pinus

Tahun : 2025

Karya ini menampilkan visualisasi Surah At-Taubah ayat 51 dalam bentuk kaligrafi khat Tsuluts yang dibakar manual di atas kayu pinus dengan teknik pyrography. Ayat ini mengandung pesan tentang tawakal, perlindungan Allah, dan keteguhan iman dalam menghadapi ujian hidup. Panel kayu berbentuk lonjong menyerupai kubah masjid, melambangkan perlindungan dan keteguhan, sesuai dengan makna ayat. Komposisi huruf yang padat dan bersilang mencerminkan kekuatan dan keyakinan, sementara ornamen spiral di tepinya memberikan kesan lembut sebagai simbol ketenangan spiritual dalam keimanan. Teknik pyrography menegaskan nilai kesabaran dan kehati-hatian, selaras dengan pesan ayat tentang tawakal dan penerimaan terhadap takdir Allah.

Karya 3 hiasan Kaligrafi *Pyrography*

- Pencipta : Rajuliatun sabania
Judul : "Kekuatan Hanya Milik Allah"
Ukuran : 50cm × 50cm
Teknik : Pyrography
Media : kayu pinus
Tahun : 2025

Karya ini menampilkan kaligrafi dzikir "Lā ḥaula wa lā quwwata illā billāh", yang menyimbolkan ketergantungan penuh manusia kepada Allah serta pengakuan bahwa segala kekuatan hanya berasal dari-Nya. Menggunakan teknik pyrography, huruf-huruf khat Tsuluts dibentuk dengan arah vertikal menyerupai panah ke atas, melambangkan bahwa semua daya kembali kepada Allah. Bentuk kayu yang asimetris memberi kesan ekspresif dan organik. Komposisi tegas dan arah ke atas memperkuat makna spiritual bahwa manusia tak memiliki kekuatan tanpa izin Allah. Dzikir ini sering diucapkan dalam kondisi lemah atau pasrah, dan melalui karya ini, diwujudkan dalam seni yang memancarkan ketenangan, ketawakalan, dan kekuatan batin.

Karya 4 hiasan Kaligrafi *Pyrography*



Pencipta : Rajuliatun sabania
Judul : Tabārakalladzī Biyadihil-Mulk"
Ukuran : 50cm × 50cm
Teknik : Pyrography
Media : kayu pinus
Tahun : 2025.

Karya ini merupakan kaligrafi pyrography dari kutipan pembuka Surah Al-Mulk: "Tabārakalladzī biyadihil-mulk", yang menyatakan kebesaran Allah sebagai pemilik seluruh kekuasaan dan kendali di alam semesta. Kaligrafi ditulis dengan khat Tsuluts yang anggun dan tegas, mencerminkan kemegahan dan otoritas ilahi. Teknik pembakaran pada kayu pinus menghasilkan gradasi alami yang memperkuat kesan visual dan spiritual. Bentuk papan yang melengkung menyerupai mahkota atau kubah melambangkan kekuasaan Allah, sementara posisi ayat di bagian atas menegaskan dominasi makna "mulk" (kerajaan) secara spiritual dan visual. Struktur kaligrafi menggambarkan hierarki ilahi, menekankan keesaan dan kekuasaan tunggal Allah. Karya ini menjadi pengingat spiritual sekaligus hiasan bernilai estetika untuk rumah, masjid, atau ruang ibadah.

Karya 5 hiasan Kaligrafi *Pyrography*



Pencipta : Rajuliatun sabania
Judul : “Benteng dari bisikan”
Ukuran : 50cm × 50cm
Teknik : Pyrography
Media : kayu pinus
Tahun : 2025.



Karya kaligrafi ini memvisualkan kekuatan spiritual melalui teknik pyrography, yakni seni membakar kayu untuk membentuk huruf khat Tsuluts. Ayat yang diangkat berasal dari Surat An-Nas, yang mengajarkan pentingnya perlindungan Allah dari bisikan kejahatan, baik dari jin maupun manusia.

Tulisan khat Tsuluts yang kuat namun harmonis melambangkan pertahanan hati, sementara kayu pinus sebagai media memberi nuansa hangat dan alami, mencerminkan perlindungan ilahi dalam kehidupan sehari-hari. Berjudul "Benteng dari Bisikan", karya ini mengajak kita untuk berlindung kepada Allah di tengah dunia modern yang penuh godaan. Lebih dari sekadar dekorasi, karya ini menjadi pengingat mendalam akan kebutuhan jiwa manusia akan kasih sayang dan perlindungan.

Karya 6 hiasan Kaligrafi *Pyrography*



Pencipta : Rajuliatun sabania
Judul : "Beban Tak Melebihi Kemampuan"
Ukuran : 50cm × 50cm
Teknik : Pyrography
Media : kayu pinus
Tahun : 2025

Karya kaligrafi ini mengangkat Surat Al-Baqarah ayat 286, yang menyampaikan bahwa Allah tidak membebani seseorang melebihi kemampuannya. Ayat ini mencerminkan kasih sayang, keadilan, dan perlindungan Allah terhadap hamba-Nya, sekaligus menjadi doa untuk ampunan, pertolongan, dan kekuatan menghadapi ujian hidup. Kaligrafi ditulis dengan khat Tsuluts secara simetris, dikelilingi ornamen floral dan geometris yang dibakar halus, melambangkan keseimbangan antara beban dan pertolongan Ilahi. Bentuk kayu yang tidak beraturan memberi kesan alami dan dinamis, menggambarkan bahwa hidup tidak selalu lurus, namun tetap dalam kendali Allah. Melalui teknik pyrography, goresan hangus yang indah menyimbolkan bahwa luka dan cobaan hidup dapat membentuk makna bila disandarkan pada-Nya.



Karya 7 hiasan Kaligrafi *Pyrography*



Pencipta	: Rajuliatun sabania
Judul	: "Awal kebaikan"
Ukuran	: 50cm × 50cm
Teknik	: Pyrography
Media	: kayu pinus
Tahun	: 2025

Karya ini merepresentasikan kaligrafi Bismillah menggunakan khat yang anggun dan kuat, dibentuk dengan teknik pyrography di atas kayu pinus. Komposisinya menonjolkan lafaz "Allah" sebagai pusat, dikelilingi kalimat lengkap "Bismillahirrahmanirrahim" dalam susunan artistik yang harmonis. Teknik pembakaran menciptakan kontras gelap dengan warna alami kayu, mempertegas kekuatan visual lafaz suci tersebut. Bentuk kayu yang tidak simetris memberi kesan organik dan unik. Sebagai kalimat pembuka dalam Islam, Bismillah mengandung doa untuk memohon pertolongan, keberkahan, dan perlindungan. Allah dalam setiap aktivitas. Karya ini menjadi pengingat spiritual bahwa segala langkah sebaiknya diawali dengan menyebut nama Allah, sebagai wujud tauhid dan kesadaran akan kuasa-Nya. Lebih dari sekadar dekorasi, karya ini menghadirkan nilai reflektif dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Karya 8 hiasan Kaligrafi *Pyrography*





Pencipta : Rajuliatun sabania
Judul : "Cahaya di Tengah Kegelapan"
Ukuran : 50cm × 50cm
Teknik : Pyrography
Media : kayu pinus
Tahun : 2025

Karya kaligrafi ini mengangkat Surah Al-Hadid ayat 9, yang menyampaikan bahwa Allah menurunkan ayat-ayat Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad untuk membawa manusia keluar dari kegelapan menuju cahaya. Ayat ini menekankan kasih sayang dan perlindungan Allah sebagai petunjuk spiritual. Tulisan bergaya khat Tsuluts digoreskan dengan teknik pyrography di atas kayu pinus, menghasilkan harmoni visual antara warna alami kayu dan guratan hitam pembakaran. Kontras ini menggambarkan transisi dari gelap menuju terang, sesuai dengan makna ayat. Bentuk kayu yang dibiarkan alami memberi kesan kontemplatif. Karya ini merefleksikan fungsi Al-Qur'an sebagai cahaya penuntun, serta wujud perlindungan dan kasih sayang Allah dalam membimbing manusia dari kesesatan menuju kebenaran dan keimanan.

Karya 9 hiasan Kaligrafi *Pyrography*



Pencipta : Rajuliatun sabania
Judul : "pertolongan Allah"
Ukuran : 50cm × 50cm
Teknik : Pyrography
Media : kayu pinus
Tahun : 2025

Karya ini adalah seni kaligrafi Islam yang dibuat dengan teknik pyrography, menghasilkan tekstur dan gradasi warna alami dari coklat muda hingga hitam, kontras dengan warna asli kayu. Kaligrafi dibakar secara presisi, menciptakan kesan visual yang khas dan mendalam. Menggunakan komposisi persegi berlapis (nested squares), bagian tengah menampilkan ayat Surah Ali 'Imran ayat 160: "In yanṣurkumullāhu fa lā gāliba lakum", yang menegaskan bahwa pertolongan Allah adalah



perlindungan paling kuat bagi hamba-Nya. Ayat ini ditulis dengan khat Tsuluts besar yang menjadi fokus utama karya.

Lapisan persegi di sekelilingnya diisi kaligrafi yang lebih kecil dan padat, dengan gaya yang menciptakan kedalaman visual dan makna. Pola geometris ini mengingatkan pada gaya Kufi Murabba', yang menekankan keteraturan dan keseimbangan. Secara keseluruhan, karya ini menghadirkan nuansa spiritual dan etnik, dengan teknik bakar pada kayu yang memperkuat kesan hangat dan bumi—selaras dengan pesan tentang tawakal dan pertolongan Allah SW.

Karya 10 hiasan Kaligrafi *Pyrography*



Pencipta : Rajuliatun sabania

Judul : Al- Falaq

Ukuran : 50cm × 50cm

Teknik : Pyrography

Media : kayu pinus

Tahun : 2025

Karya kaligrafi ini menampilkan Surat Al-Falaq secara utuh, ditulis menggunakan teknik pyrography di atas papan kayu terang. Hasil pembakaran menciptakan goresan gelap yang kontras dan estetik. Bentuk kayu yang unik, dengan bagian atas melengkung menyerupai kubah atau mihrab, menambah kesan sakral. Komposisi ayat mengikuti kontur kayu secara dinamis. Ayat pertama "Qul a'ūzu birabbil-falaq" ditulis dengan gaya khat Tsuluts yang besar di bagian atas sebagai fokus utama. Ayat-ayat berikutnya mengalir ke bawah dan menyebar, menciptakan susunan huruf yang padat dan harmonis. Surat Al-Falaq adalah doa perlindungan kepada Allah dari berbagai kejahatan: Segala keburukan makhluk, Kejahatan malam, Sihir, Dan kedengkian orang yang iri. Karya ini tidak hanya indah secara visual, tetapi juga mengandung pesan spiritual mendalam tentang tawakal dan perlindungan Ilahi dari bahaya yang tampak maupun tersembunyi.

Karya 11 hiasan Kaligrafi *Pyrography*

Pencipta : Rajuliatun sabania

Judul : Al- Isra 100

Ukuran : 50cm × 50cm

Teknik : Pyrography

Media : kayu pinus

Tahun : 2025.

Karya kaligrafi ini menampilkan Surat Al-Isra ayat 100 yang berbunyi: *"Katakanlah (Muhammad), 'Jika kamu memiliki perbendaharaan rahmat Tuhanku, pasti kamu akan menahannya karena takut membelanjakannya.' Dan manusia itu memang sangat kikir."* Ayat ini dituangkan menggunakan teknik *Pyrography* di atas papan kayu berbentuk khas, dengan bagian atas membulat dan bawah lurus. Goresan kaligrafi yang dibakar menghasilkan kontras tegas antara tulisan gelap dan latar kayu cerah. Tepi kayu juga dibakar untuk memberi efek bingkai alami. Komposisi dibagi dua: bagian atas ditulis padat dan melingkar dengan gaya khat Tsuluts, sedangkan bagian bawah dibuat lebih sederhana dan linear, menciptakan keseimbangan antara estetika dan keterbacaan.

Karya 12 hiasan Kaligrafi *Pyrography*



Pencipta	: Rajuliatun sabania
Judul	: Aku berlindung kepadamu
Ukuran	: 50cm × 50cm
Teknik	: Pyrography
Media	: kayu pinus
Tahun	: 2025

Karya kaligrafi ini menampilkan Surat Al-Mu'minun ayat 97–98:

“Dan katakanlah: ‘Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari bisikan setan, dan aku berlindung pula kepada-Mu, ya Tuhanku, agar mereka tidak mendekatiku.’” Ayat ini dituangkan dalam bentuk seni kaligrafi dengan teknik pyrography, menghasilkan kesan visual yang hangat, alami, dan bernuansa klasik pada permukaan kayu. Goresan kaligrafi dibuat tegas, diawali dengan huruf “ج” berukuran besar sebagai simbol kekuatan dan perlindungan dari Allah SWT. Hiasan motif bunga turut memperkuat nuansa spiritual dan keseimbangan estetika. Makna ayat ini menekankan pentingnya memohon perlindungan kepada Allah dari: Bisikan jahat setan (hamazat) yang bisa memengaruhi hati dan pikiran Kehadiran setan, baik secara metaforis maupun gaib. Inti dari pesan ini adalah ajakan untuk senantiasa bersandar kepada Allah dalam menjaga keimanan dan akhlak dari pengaruh buruk.

KESIMPULAN

Dua belas karya kaligrafi berukuran 50 x 50 cm ini diciptakan di atas media kayu pinus dengan potongan yang beragam, menggunakan teknik pyrography. Setiap karya memiliki judul yang sarat makna, menggambarkan nilai filosofis dan emosional yang ingin disampaikan, seperti: “Doa Seimbang Dunia dan Akhirat”, “Takdir Allah Adalah Perlindungan Terbaik”, “Kekuatan Hanya Milik Allah”, “Tabarokalladzi Biyadihi Mulk”, “Benteng dari Bisikan”, “Beban Tak Melebihi Kemampuan”, “Awal Kebaikan”, “Cahaya di Tengah Kegelapan”, “Pertolongan Allah”, “Al-Falaq”, “Al-Isra 100”, dan “Aku Berlindung Kepada-Mu”. Karya-karya ini tidak hanya menonjolkan aspek visual, tetapi juga menyampaikan pesan simbolis tentang perlindungan Allah bagi hamba-Nya. Seluruh rangkaian karya menyampaikan pesan inti bahwa perlindungan sejati hanya berasal dari Allah, yang diwujudkan dalam berbagai bentuk: kekuatan, petunjuk, takdir, doa, hingga cahaya batin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, F. S. (2009). *Cara Mengajar Kaligrafi Pedoman Guru*. Jakarta : (Darul Ulum Press.)
- Bandem, I. M. (2004). *Metodelogi Penciptaan Seni*. Denpasar: Makalah yang disampaikan dalam acara pelatihan sehari Metodelogi Penciptaan Seni yang diadakan oleh program studi Seni Murni ISI Denpasar dalam rangka program DUE-Like Batch IV.
- Emilia, E., & Anhar, A. (2021). Optimalisasi Metode Ekstraksi DNA Daun, Kulit Kayu dan Kayu Pinus merkusii. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(4), 766–778. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v6i4.18233>
- Gie, T. L. (1996). *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna. Lee, J. (2011). *Pyrography: Getting Started*. *Indiana Gourd Society*, 1–2.



-
- Hawkins, Alma. (1964). *Creating Through Dance*. New Jersey: Printice Hall Inc.
- Pranata, Y. A., Suryoatmono, B., & Tjondro, J. A. (2011). (*Kuat Lentur Balok Laminasi-Baut Kayu Indonesia p. June 2022.*)
- Priyanto, A. (2012). *Memahami Seni Rupa*. Medan : Unimed Press.
- Proiette, C. G. (2015). *Phyrography. Silver, Sarah (penterjemah)*. Italia:(Aracne Editrice.)
- Sapitri, Y. (2016). *Aplikasi Motif Tanduk Dalam Pengembangan Motif Hias Batik Garutan*. (Universitas Pendidikan Indonesia.)
- Saragih, D. dkk. (2021). *Metode Peneliyian Kesenirupaan Dilengkapi Sistematika Proposal dan Contoh Proposal*. (Medan: unimed press.)
- Sirojjudin, H. D. (2010). *Cerdas & Terampil Kaligrafi untuk Santri*. (Jakarta: Lemka Press.)
- Sirojjudin, H. D. (2016). *Seni Kaligrafi Islam*. (Jakarta : Amzah.)
- Sofyan, S. dkk. (2020). *Mengetahuan Dasar Seni Rupa*.(Makasar: UNM.)
- Wang, D. (2010). Image Based Simulation For Pyrography Style Painting. *International Journal Of Digital Content Technology and Its Applications*, 4(1), 106–111.
- Wayan. (2021). *Penciptaan Karya Seni Berbasis Kearifan Lokal Papua*. (Papua: Aseni.)
- Wiranto, T. A. (2018). *Seni Lukis Konsep dan Metode*. Surabaya:Jakad Publishing. Yosafat, A. P. (2018). *Struktur Kayu Analisis dan Desain dengan LRFD*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya